

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PENERAPAN  
SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN, SOSIALISASI  
PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**



Skripsi Oleh :

**MENTARI KUSUMA NINGTYAS**

**01031381722224**

**AKUNTANSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PENERAPAN SISTEM  
ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN, SOSIALISASI PAJAK DAN  
SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR**

Disusun Oleh:

Nama : Mentari Kusuma Ningtyas

Nomor Induk Mahasiswa : 01031381722224

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal : 9 Agustus 2021

Dosen Pembimbing

Ketua



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP 196310041990031002

Tanggal : 10 Agustus 2021

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., Msi., Ak., CA  
NIP 199802092018031001

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN, SOSIALISASI PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Disusun Oleh:

Nama : Mentari Kusuma Ningtyas  
NIM : 01031381722224  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Perpajakan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 21 September 2021 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Palembang, 21 September 2021

Ketua



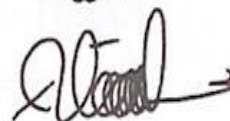
Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP.196310041990031002

Anggota



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP.198802092018031001

Anggota

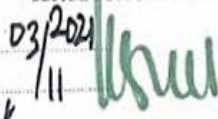


Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.  
NIP.198207032014042001

**ASLI**

JURUSAN AKUTANSI  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

03/2021  
11  


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mentari Kusuma Ningtyas  
NIM : 01031381722224  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PENERAPAN  
SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN, SOSIALISASI  
PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN  
WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

Pembimbing:

Ketua : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA

Anggota : Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA

Tanggal Ujian : 21 September 2021

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Palembang, 21 September 2021  
Pembuat Pernyataan,



Mentari Kusuma Ningtyas  
NIM. 01031381722224

## **MOTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Moto:**

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”**

**(Al- Baqarah : 286)**

**“Beberapa hal, terasa lebih rumit dan lebih berat saat dipikirkan terlalu panjang. Maka, hadapi! ”**

**-Unknown-**

### **Kupersembahkan untuk:**

- **Allah SWT**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Kakak-kakakku Tersayang**
- **Temanku**
- **Almamaterku**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil' alamin, segala puji bagi Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern Sosialisasi Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor". Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh penerapan sistem administrasi perpajakan modern, sosialisasi pajak, sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang berasal dari kuesioner yang akan dibagikan kepada Wajib Pajak kendaraan bermotor yang disebarakan melalui via *Google form*.

Penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Penulis memohon maaf apabila terdapat kesalahan baik sengaja maupun tidak disengaja. Penulis berharap semoga penelitian yang dilakukan dapat berguna bagi berbagai pihak.

Palembang, 21 September 2021  
Penulis,



Mentari Kusuma Ningtyas  
NIM 01031381722224

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis secara khusus berkeinginan untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis banyak menerima bantuan, bimbingan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak baik yang bersifat moral ataupun material. Rasa terima kasih ini penulis ucapkan kepada:

1. Allah SWT atas segala berkat, rahmat, kesehatan, dan kekuatan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Mohd Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Hj. Rina Tjandrakirana DP, S.E., M.M., Ak selaku Pengelola Akademik Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Kampus Palembang Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA dan Bapak Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing I dan II Skripsi. Terima kasih atas waktu yang sudah Bapak luangkan, kesabaran yang

luar biasa, dan berbagai motivasi, kritik, saran, doa, serta ilmu – ilmu baru yang telah Bapak berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Ibu Dr. Hj. Relasari, S.E, M.SI, AK selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah membimbing selama perkuliahan.
8. Ibu Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak selaku Dosen Penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk memperbaiki skripsi ini.
9. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat kepada penulis selama perkuliahan.
10. Seluruh Staff Tata Usaha dan Perpustakaan Universitas Sriwijaya atas segala bantuan yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
11. Ayahandaku tercinta Murbatiasa NR, yang selalu mendukung, memberikan nasehat dan motivasi di saat penulis mengalami kesulitan dan selalu memberikan doa yang tulus. Terima kasih untuk kasih sayang kepada penulis dan perhatian yang tiada henti dan selalu menyebarkan pikiran yang positif.
12. Ibundaku tercinta Hj Nurlela, SKM., MM, yang selalu menjadi penyejuk hati dan mengajarkan untuk selalu bersyukur. Terima kasih atas jerih payah, nasehat dan doa tulus yang tak pernah henti.
13. Kakakku Rizky Adhitya S.T, dan Mbakku Ayu Ameliatyas S.Sos yang selalu mendengarkan keluh kesah dan memberikan arahan untuk penulis.
14. Sahabat sekaligus partner skripsiku, Andesh, Yora, Rena, Arif, dan Ayu Liana yang rela meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing dan mengajari penulis tanpa mengharapkan balasan. Terima kasih atas suport



kalian, doa yang tulus dan dukungan yang positif sampai penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

15. Sahabat *human diary*, Yunita dan Dinda yang selalu menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah dari awal pertemanan. Terima kasih atas dukungan dan saran kalian yang selalu penulis butuhkan serta kesabaran yang tiada henti atas keputusan penulis yang membingungkan.
16. Sahabatku IDT, Airul, Jim, Ayu, Ama, Vina dan Mery yang selalu mengisi hari-hari yang ceria, yang selalu menjadi rumah untuk mendapatkan kebahagiaan.
17. Sahabatku *novriholic*, Novriza, Yonada, Wilman dan Aryak yang telah mengisi hari-hari penulis semasa perkuliahan, memberikan semangat, dan doa kepada penulis.
18. Teman – teman Akuntansi Kampus Palembang angkatan 2017, yang telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.
19. Terakhir, terima kasih untuk diriku sendiri yang selalu untuk berpikiran positif dan mampu bertahan untuk sampai dititik ini serta selalu mengucapkan syukur atas pencapaian hari ini. *Finally, you did it Yin!*

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Palembang, 21 September 2021  
Penulis,



Mentari Kusuma  
NIM. 01031381722224

## ABSTRAK

### **PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PENERAPAN SISTEM ADMINISTRASI PERPAJAKAN MODERN, SOSIALISASI PAJAK DAN SANKSI PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR**

Oleh:

**Mentari Kusuma Ningtyas**

Kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor adalah salah satu masalah di bidang perpajakan. Instansi dalam menangani pembayaran PKB yaitu Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan wajib pajak kendaraan bermotor yang aktif dan terdaftar di UPTB SAMSAT Kota Palembang tahun 2020 sebagai sampel. Penelitian ini menganalisis kuesioner dari data primer dari 103 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *accidental sampling*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat analisis SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem administrasi perpajakan modern, sosialisasi pajak dan sanksi pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor secara parsial di Kantor SAMSAT Palembang.

**Kata Kunci: Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Sosialisasi Pajak, Sanksi Pajak, Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor**

Ketua,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

Anggota,



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198802092018031001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

**ABSTRACT**

**THE EFFECT OF TAXPAYER PERCEPTIONS ON THE IMPLEMENTATION OF A  
MODERN TAX ADMINISTRATION SYSTEM, TAX SOCIALIZATION AND TAX  
SANCTIONS ON MOTOR VEHICLE TAXPAYER COMPLIANCE**

**By:**

**Mentari Kusuma Ningtyas**

*Motor vehicle tax compliance is one of the problems in the field of taxation. The agency in handling PKB payments is the Regional Revenue Agency of South Sumatra Province. This study uses motorized vehicle taxpayers who are active and registered at UPTB SAMSAT Palembang City in 2020 as a sample. This study analyzed questionnaires from primary data from 103 respondents. The sampling technique used was accidental sampling. Hypothesis testing in this study using Multiple Linear Regression Analysis using SPSS 26 analysis tool. The results of this study indicate that the application of a modern tax administration system, tax socialization and tax sanctions have a positive effect on partial motor vehicle taxpayer compliance at the Palembang SAMSAT Office.*

**Keyword: Implementation of Modern Tax Administration System, Tax Socialization, Tax Sanctions, Motor Vehicle Taxpayer Compliance**

**Advisor,**



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

**Vice Advisor,**



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198802092018031001

**Acknowledge,  
Head of Accounting Program**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa:

Nama : Mentari Kusuma Ningtyas  
NIM : 01031381722224  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi  
Bidang Kajian : Perpajakan  
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Penerapan Sistem  
Administrasi Perpajakan Modern, Sosialisasi Pajak dan Sanksi Pajak  
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses* nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Palembang, 21 Oktober 2021

**Ketua,**



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak., CPA  
NIP. 196310041990031002

**Anggota,**



Muhammad Hidayat, S.E., M.Si., Ak., CA  
NIP. 198802092018031001

**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi**



Arista Hakiki, S.E., M. Acc., Ak., CA  
NIP. 197303171997031002

## **RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Mahasiswa : Mentari Kusuma Ningtyas  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 06 Juni 1999  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat Rumah : Komplek RSMH Kayu Awet No. 66/1337  
Email : mentari.kusumaningtyas@yahoo.co.id



### **PENDIDIKAN FORMAL**

Sekolah Dasar : SDN 182 Palembang  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Methodist I Palembang  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 3 Palembang

### **PENDIDIKAN NON FORMAL**

1. Kursus Akuntansi Prospek (2019-2020)

### **PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNSRI (2018-2019)

## DAFTAR ISI

|   |              |
|---|--------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF .....</b>                | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>                           | <b>iii</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....</b>              | <b>iv</b>    |
| <b>MOTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                                 | <b>v</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>  | <b>vi</b>    |
| <b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>                                  | <b>vii</b>   |
| <b>ABSTRAK .....</b>  | <b>x</b>     |
| <b>ABSTRACT .....</b>   | <b>xi</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....</b>                              | <b>xii</b>   |
| <b>RIWAYAT HIDUP .....</b>  | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>  | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>   | <b>xvii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>   | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                      | <b>xix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                     | <b>1</b>     |
| 1.1. Latar Belakang .....   | 1            |
| 1.2. Rumusan Masalah .....  | 7            |
| 1.3. Tujuan Penelitian.....                                       | 7            |
| 1.4. Manfaat Penelitian.....                                      | 7            |
| 1.4.1. Manfaat Teoritis.....                                      | 7            |
| 1.4.2. Manfaat Praktis .....                                      | 8            |
| 1.5. Sistematika Pembahasan .....                                 | 8            |
| <b>BAB II STUDI PUSTAKA .....</b>                                 | <b>10</b>    |
| 2.1. Landasan Teori .....   | 10           |
| 2.1.1. Teori Perilaku Terencana (Theory of Planned Behavior)..... | 10           |
| 2.1.2. Definisi Persepsi .....                                    | 11           |
| 2.1.3. Definisi Pajak.....  | 11           |
| 2.1.4. Fungsi Pajak.....  | 12           |
| 2.1.5. Pajak Kendaraan Bermotor .....                             | 12           |
| 2.1.6. Kepatuhan Wajib Pajak .....                                | 13           |

|   |           |
|---|-----------|
| 2.1.7. Sistem Administrasi Perpajakan Modern .....  | 14        |
| 2.1.8. Sosialisasi Pajak.....   | 16        |
| 2.1.9. Sanksi Pajak.....  | 16        |
| 2.2. Penelitian Terdahulu.....  | 17        |
| 2.3. Kerangka Pemikiran .....   | 20        |
| 2.4. Hipotesis Penelitian .....   | 21        |
| 2.4.1. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak tentang Penerapan Sistem Administrasi<br>Perpajakan Modern Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan<br>Bermotor..... | 21        |
| 2.4.2. Pengaruh Sosialisasi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak<br>Kendaraan Bermotor.....   | 22        |
| 2.4.3. Pengaruh Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan<br>Bermotor.....  | 23        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>25</b> |
| 3.1. Ruang Lingkup Penelitian .....   | 25        |
| 3.2. Rancangan Penelitian .....   | 25        |
| 3.3. Jenis dan Sumber Data .....  | 26        |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data .....  | 26        |
| 3.5. Populasi dan Sampel .....  | 27        |
| 3.6. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....   | 28        |
| 3.6.1. Variabel Bebas ( <i>Independent</i> ) .....  | 28        |
| 3.6.2. Variabel Terkait ( <i>Dependent</i> ).....   | 29        |
| 3.7. Teknik Analisis Data .....   | 33        |
| 3.7.1. Statistik Deskriptif .....   | 33        |
| 3.7.2. Uji Kualitas Data .....  | 33        |
| 3.7.3. Uji Asumsi Klasik .....  | 34        |
| 3.7.4. Analisis Regresi Linier .....  | 36        |
| 3.7.5. Uji Hipotesis .....  | 37        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>  | <b>39</b> |
| 4.1. Gambaran Umum Responden .....  | 39        |
| 4.2. Hasil Penelitian.....  | 40        |
| 4.2.1. Uji Statistik Dekriptif .....  | 40        |
| 4.2.2. Uji Kualitas Data .....  | 42        |

|   |           |
|---|-----------|
| 4.2.3. Uji Asumsi Klasik .....          | 45        |
| 4.2.4. Uji Hipotesis .....              | 50        |
| 4.3. Pembahasan .....                   | 56        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>61</b> |
| 5.1. Kesimpulan.....                    | 61        |
| 5.2. Keterbatasan Penelitian .....      | 62        |
| 5.3. Saran Penelitian .....             | 62        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>             | <b>63</b> |



## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1.1. Data Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang Aktif dan Tidak Aktif di UPTB SAMSAT Kota Palembang Tahun 2019-2020..... | 2  |
| Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....   | 17 |
| Tabel 3.1. Alternatif Jawaban .....   | 28 |
| Tabel 3.2. Definisi Operasional Variabel.....   | 30 |
| Tabel 4.1. Hasil Pengumpulan Kuesioner.....   | 39 |
| Tabel 4.2. Gambaran Umum Responden .....  | 40 |
| Tabel 4.3. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....  | 41 |
| Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas.....   | 43 |
| Tabel 4.5. Hasil Uji Realiabel .....  | 45 |
| Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas .....   | 46 |
| Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinearitas.....   | 48 |
| Tabel 4.8. Hasil Heterokedastisitas dengan Uji Glejser.....   | 49 |
| Tabel 4.9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....  | 51 |
| Tabel 4.10. Hasil Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....  | 53 |
| Tabel 4.11. Hasil Uji T.....  | 54 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....                          | 20 |
| Gambar 4.1. Grafik Linear Regression Plot.....               | 47 |
| Gambar 4.2. Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas ..... | 50 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|  |    |
|--|----|
| Lampiran 1. Surat Permohonan Riset ..... | 68 |
| Lampiran 2. Surat Izin Riset .....       | 69 |
| Lampiran 3. Hasil Uji SPSS.....          | 70 |
| Lampiran 4. Kuesioner Penelitian.....    | 81 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pembangunan nasional yang dilakukan pemerintah merupakan salah satu bentuk dari kegiatan negara untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. Pajak mempunyai fungsi budgétaire sebagai sumber penerimaan negara untuk pengeluaran belanja rutin yang digunakan dalam pembangunan nasional (Winasari, 2020). Dilihat dari APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) tahun 2019 sektor pajak memiliki kontribusi sebesar Rp 1.332,06 triliun atau 84,44% dari total pendapatan negara (Kemenkeu, 2020). Melihat dari kondisi tersebut, menyadarkan bahwa betapa krusialnya pajak dalam membiayai kebutuhan negara sebagai roda pemerintahan.

Jenis penerimaan pajak terbagi menjadi dua yaitu pajak pusat yang dikelola DJP (Direktorat Jendral Pajak) untuk pembangunan nasional dan pajak daerah yang dikelola oleh pemerintah daerah. Pemungutan pajak daerah provinsi terdiri dari Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), Pajak Air Permukaan dan Pajak Rokok yang telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Jenis pajak daerah yang mempunyai kontribusi terbesar dalam penerimaan pendapatan daerah yaitu Pajak Kendaraan Bermotor (Virgiawati et al., 2019).

Penerimaan PKB sangat berpengaruh besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Instansi dalam menangani pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yaitu Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumsel (Bapenda) yang melalui Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT) yang tercantum pada PERPRES Nomor 5 tahun 2015 ([www.peraturan.bpk.go.id](http://www.peraturan.bpk.go.id), 2015).

**Tabel 1.1. Data Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang Aktif dan Tidak Aktif di UPTB SAMSAT Kota Palembang Tahun 2019-2020**

| <b>Tahun</b> | <b>UPTB</b>           | <b>Wajib Pajak Aktif</b> | <b>Wajib Pajak Tidak Aktif</b> |
|--------------|-----------------------|--------------------------|--------------------------------|
| <b>2019</b>  | Palembang I           | 204.591                  | 159.985                        |
|              | Palembang II          | 179.530                  | 163.629                        |
|              | Palembang III         | 173.167                  | 182.459                        |
|              | Palembang IV          | 178.803                  | 182.002                        |
|              | <b>Jumlah WP 2019</b> | <b>736.091</b>           | <b>688.075</b>                 |
| <b>2020</b>  | Palembang I           | 224.093                  | 140.483                        |
|              | Palembang II          | 202.290                  | 140.857                        |
|              | Palembang III         | 195.729                  | 159.899                        |
|              | Palembang IV          | 200.869                  | 159.935                        |
|              | <b>Jumlah WP 2020</b> | <b>822.981</b>           | <b>601.174</b>                 |

*Sumber: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Selatan, 2021*

Tabel 1.1 Data Jumlah Wajib Pajak Kendaraan Bermotor yang Aktif dan Tidak Aktif di UPTB SAMSAT Kota Palembang Tahun 2019-2020 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 jumlah wajib pajak kendaraan bermotor yang aktif sebesar 822.981 sedangkan pada tahun 2019 yaitu sebesar 736.091 sehingga mengalami peningkatan jumlah wajib pajak yang aktif dalam membayar pajak yaitu sebesar 86.980 wajib pajak. Badan Pendapatan Daerah (BAPENDA) menyebutkan bahwa pada tahun 2020 terdapat 1.424.155 jumlah wajib pajak yang

aktif dan tidak aktif dapat dipungut sebagai penerimaan pajak. Tetapi dari jumlah yang tercantum hanya sebesar 822.981 wajib pajak yang menyadari kewajibannya dalam membayar pajak. Banyaknya jumlah wajib pajak kendaraan bermotor seharusnya dapat memperoleh penerimaan daerah yang semakin meningkat (Widnyani & Suardana, 2016).

Terdapat beberapa fenomena yang berhubungan dengan tunggakan pajak yang disebabkan masih rendahnya tingkat kepatuhan dan kesadaran masyarakat. Salah satu contohnya terjadi di wilayah Kabupaten Purwakarta, Ahmad Solihat selaku kepala Seksi Penerimaan dan Penagihan Kantor P3D Bapenda Jawa Barat menjabarkan bahwa pada periode 2019-2020 total kendaraan bermotor baik roda dua maupun roda empat yang terdaftar mencapai 322.466 unit. Sedangkan jumlah kendaraan bermotor yang belum melakukan pembayaran pajak sebanyak 125.538 unit kendaraan bermotor (Setiawan, 2020).

Adapun yang terjadi di DKI Jakarta dikemukakan oleh Faisal Syafruddin selaku kepala Badan Pajak dan Retribusi Daerah (BPRD), pada tahun 2019 tunggakan pajak mobil mewah mencapai 1.500 unit senilai Rp 48 miliar. Sedangkan tunggakan pada motor gede mencapai 2.900 unit senilai Rp 4 miliar (Anwar, 2019). Dari penjelasan diatas, faktanya masih banyak wajib pajak yang belum menjalankan tugasnya dengan membayar pajak tepat waktu, sehingga mengindikasikan masih terdapat jumlah wajib pajak yang tidak patuh. Ada sebagian wajib pajak yang memilih untuk melakukan tindakan penghindaran pajak, kelalaian pajak, dan pengelakan yang nantinya dapat merugikan negara (Yunianti, Putri et al., 2019).

Dari masalah yang terjadi diatas variabel-variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi tingkat kepatuhan pada wajib pajak ialah adanya penerapan sistem administrasi perpajakan modern, sosialisasi pajak dan sanksi pajak. Pendapatan negara bisa menurun disebabkan karena *Tax Evasion* (kecurangan pajak) yang dilakukan untuk menguntungkan beberapa pihak. Dalam hal ini pemerintah perlu melakukan inovasi sistem pajak yang optimal untuk meningkatkan layanan pembayaran pajak salah satunya adalah sistem modernisasi administrasi perpajakan.

Menurut (Zuhdi et al., 2019) menyatakan bahwa penerapan sistem administrasi modern merupakan model pelaksanaan yang transparan dan akuntabel dengan memanfaatkan sebuah sistem teknologi informasi yang berdampak pada penerimaan pajak yang baik secara efektif maupun efisien. Inovasi layanan pembayaran dapat mempermudah prosedur dalam melaksanakan pembayaran pajak kapanpun dan dimanapun, tidak terhambat oleh waktu, bebas antrian, dan pihak wajib pajak tidak diharuskan datang ke Kantor Samsat (Pratiwi & Irawan, 2018). Hal tersebut dilakukan pemerintah agar dapat mengatasi permasalahan dalam proses pembayaran pajak motor. Layanan inovasi yang telah di terapkan di Provinsi Sumatera Selatan yaitu Samsat Keliling, E-Samsat (E-dempo & Samolnas), dan Samsat Corner.

Salah satu faktor lain untuk meningkatkan kepatuhan pajak ialah sosialisasi pajak. Sosialisasi pajak merupakan bentuk upaya Dirjen Pajak dalam memberikan informasi pengetahuan pajak kepada wajib pajak, khususnya agar dapat mengetahui segala segi peraturan perundang-undangan ataupun dari tata cara

pajak melalui metode yang semestinya (Siahaan & Halimatusyadiah, 2018). Adanya pembaharuan pada sistem administrasi yang modern membuat pihak Samsat dapat mengoptimalkan informasi melalui sosialisasi atau penyuluhan seperti melalui media cetak maupun media visual. Jika pemerintah berhasil memberikan wawasan yang luas mengenai fungsi membayar pajak pada wajib pajak maka kepatuhan dalam memenuhi kewajibannya akan meningkat (Rahayu & Amirah, 2018).

Dengan memberikan informasi tentang perundang-undangan perpajakan melalui sosialisasi, wajib pajak juga akan mengetahui penegakan hukum berupa sanksi agar tidak meremehkan aturan pajak. Oleh sebab itu, diterbitkannya sanksi pajak diharapkan dapat membuat wajib pajak patuh pada peraturan pajak agar meminimalisir pelanggaran dan berusaha untuk memenuhi kewajibannya karena telah mengetahui sanksi pajak dapat merugikan (Rohmah & Herwinarni, 2018).

Dari hasil penelitian sebelumnya yang membahas mengenai kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor telah banyak dilakukan, dengan menggunakan berbagai variabel maupun lokasi penelitian yang berbeda. Hal ini juga menunjukkan hasil penelitian yang berbeda-beda, seperti menurut Pratiwi & Irawan (2018) dan (Virgiawati et al., 2019) menyatakan bahwa modernisasi administrasi perpajakan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Tetapi bertolak belakang dengan penelitian (Adhityastuti et al., 2016) yang menyatakan tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak.



Hasil penelitian lain tentang variabel sosialisasi pajak menurut Widnyani & Suardana (2016) berpengaruh positif dan Rahayu & Amirah (2018) berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor. Namun berbeda pendapat dengan Siahaan & Halimatusyadiah (2018) yang menjelaskan sosialisasi tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Kemudian (Yunianti et al., 2019) dan Pratiwi & Irawan (2018) dalam penelitiannya tentang sanksi pajak membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif secara parsial pada kepatuhan wajib pajak bermotor sedangkan menurut (Virgiawati et al., 2019) dan Rohmah & Herwinarni (2018) tidak berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.

Dari uraian diatas, timbulnya tunggakan pajak disebabkan karena wajib pajak kurang menyadari pentingnya membayar pajak. Dengan adanya perubahan layanan pembayaran pajak yang modern dapat mempercepat kegiatan para wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya. Dari pembaharuan tersebut perlu adanya program edukasi melalui sosialisasi pajak. Informasi sosialisasi juga berhubungan dengan hukum aturan pajak berupa sanksi pajak.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Sosialisasi Perpajakan dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pengaruh persepsi wajib pajak tentang penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
- b. Bagaimana pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?
- c. Bagaimana pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

- a. Menguji secara empiris pengaruh persepsi wajib pajak tentang penerapan sistem administrasi perpajakan modern terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- b. Menguji secara empiris pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor.
- c. Menguji secara empiris pengaruh sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini berguna untuk memperluas literatur tentang kepatuhan pajak dan referensi didalam bidang akademis. Hasil penelitian diharapkan dapat

memberikan informasi bagi penelitian yang lain dalam melakukan penelitian yang sama atau sebagai alat pembanding dari penelitian sebelumnya.

#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

a. Bagi Peneliti

Dari hasil penelitian dapat menambah wawasan dan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama dan ruang lingkup yang lebih luas.

b. Bagi Pembaca

Dapat mengetahui seberapa besar pengaruh persepsi wajib pajak dengan variabel terkait pada kepatuhan pajak kendaraan bermotor dan dapat menambah pengetahuan mengenai tindakan untuk melakukan tanggung jawab sebagai wajib pajak.

#### **1.5. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan yang terdapat dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bagian atau lima bab yaitu sebagai berikut :

### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pembahasan yang dilakukan didalam bab ini terkait pada latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

## **BAB II           STUDI KEPUSTAKAAN**

Pembahasan yang dilakukan dalam bab ini terkait pada landasan teori yang berisi teori yang digunakan untuk mendukung penelitian dan penjelasan terkait variabel penelitian, penelitian terdahulu, alur pikir, dan hipotesis.

## **BAB III           METODE PENELITIAN**

Pembahasan yang dilakukan dalam bab ini terkait pada ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengambilan data, teknik analisis data, serta definisi operasional dan pengukuran variabel.

## **BAB IV           HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pembahasan yang dilakukan dalam bab ini terkait pada deskripsi objek penelitian, hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian.

## **BAB V           KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembahasan yang dilakukan dalam bab ini terkait pada kesimpulan dan saran terhadap penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

### A. BUKU

- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program *IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2019). Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi dan *Path Analysis* dengan *IBM SPSS Statiztic Version 25* (Edisi 1). Riau: Zanafa Publishing.
- Resmi, S. (2019). Perpajakan Teori dan Kasus (Edisi11 ed.; E. S. Suharis & G. Sartika, Ed.). Jakarta: Salemba Empat

### B. JURNAL

- Adhityastuti, F., Afifudin, & Mawardi, M. C. (2016). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batu. *Akuntansi Universitas Islam Malang*, 54–66. Diambil dari <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/download/377/419>
- Anwar, M. C. (2019). Miris, Banyak Orang Kaya di Jakarta Telat Bayar Pajak. Diambil 9 November 2020, dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190929191753-4-103000/miris-banyak-orang-kaya-di-jakarta-telat-bayar-pajak>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Multivariete* dengan Program *IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono. (2019). Metodologi Penelitian Dilengkapi Analisis Regresi dan *Path Analysis* dengan *IBM SPSS Statiztic Version 25* (Edisi 1). Riau: Zanafa Publishing.
- Kemenkeu. (2020). APBN Kita Kinerja dan Fakta. Diambil dari [www.kemenkeu.go.id/apbnkita](http://www.kemenkeu.go.id/apbnkita) website: <https://www.kemenkeu.go.id/media/14243/apbn-kita-januari-2020.pdf>

- Kowel, V. A. A., Kalangi, L., & Tangkuman, S. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Modernisasi Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3), 4251–4260. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.25060>
- Pratiwi, I., & Irawan, A. (2018). Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Youth Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1069–1081.
- Pujiwidodo, D. (2016). Persepsi Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *I(1)*, 92–116.
- Rahayu, C., & Amirah. (2018). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(1), 1–14. <https://doi.org/10.24905/permana.v10i2.78>
- Resmi, S. (2019). *Perpajakan Teori dan Kasus* (Edisi 11 ed.; E. S. Suharis & G. Sartika, Ed.). Diambil dari <http://www.penerbitsalemba.com>
- Robiansyah, A., Midiastuty, P. P., Suranta, E., & Suparsiyem. (2020). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Atas Pemahaman Peraturan Perpajakan, Akuntabilitas Pemerintah, Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *I-Finance: a ...*, 06(01), 46–63. Diambil dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/5480>
- Rohmah, D. N., & Herwinarni, n Y. (2018). Pengaruh Norma Subjektif, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kabupaten Pematang. *Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(2), 168–185. <https://doi.org/10.24905/permana.v10i2.80>

- Setiawan, D. A. (2020). 50% Tunggakan Pajak Muncul Karena Kendaraan Bermotor Dipindahtangankan. Diambil 9 November 2020, dari [www.news.ddtc.co.id](http://www.news.ddtc.co.id) website: <https://news.ddtc.co.id/50-tunggakan-pajak-muncul-karena-kendaraan-bermotor-dipindahtangankan-19201>
- Siahaan, S., & Halimatusyadiah. (2018). Pengaruh Kesadaran Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Akuntansi*, 8(1), 1–14. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.8.1.1-14>
- Susanti, L., & Ery Setiawan, P. (2019). Pengaruh Layanan Samsat Corner, Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan dan Kualitas Pelayanan pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), 630. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p11>
- Virgiawati, P. A., Samin, & Kirana, D. J. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di Samsat Jakarta Selatan). *Jurnal MONEX*, 8(2), 19–33.
- Wardani, D. K., & Rumiyaun. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 15. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i1.253>
- Widnyani, I. A. D., & Suardana, K. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Sanksi dan Persepsi Akuntabilitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *E-Jurnal Akuntansi*, 16(3), 2176–2203.
- Winasari, A. (2020). Pengaruh Pengetahuan, Kesadaran, Sanksi, dan Sistem E-SAMSAT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Subang. (Studi Kasus Pada Kantor Samsat Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 11–19. Diambil dari <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>

www.peraturan.bpk.go.id. (2015). Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor. Diambil 11 November 2020, dari [www.peraturan.bpk.go.id](http://www.peraturan.bpk.go.id) website: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41724/perpres-no-5-tahun-2015>

Yunianti, L. N., Putri, N. K., Sudibyo, Y. A., & Rafinda, A. (2019). The Influence of Awareness, Moral Obligations, Tax Access, Service Quality and Tax Sanctions on Taxpayer compliance in Paying Motor Vehicle Tax. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(1), 1–13. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i1.20>

Zuhdi, M. I., Suryadi, D., & Yuniati. (2019). Pengaruh Modernisasi Sistem Administrasi Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kpp Pratama Bandung X. *Ilmiah MEA*, 3(1), 116–135. <https://doi.org/10.31955/mea.vol3.iss1.pp116-135>

### **C. WEBSITE**

Anwar, M. C. (2019). Miris, Banyak Orang Kaya di Jakarta Telat Bayar Pajak. Diambil 9 November 2020, dari [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) website: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20190929191753-4-103000/miris-banyak-orang-kaya-di-jakarta-telat-bayar-pajak>

Kemenkeu. (2020). APBN Kita Kinerja dan Fakta. Diambil dari [www.kemenkeu.go.id/apbnkita](http://www.kemenkeu.go.id/apbnkita) website: <https://www.kemenkeu.go.id/media/14243/apbn-kita-januari-2020.pdf>

Setiawan, D. A. (2020). 50% Tunggakan Pajak Muncul Karena Kendaraan Bermotor Dipindahtangankan. Diambil 9 November 2020, dari [www.news.ddtc.co.id](http://www.news.ddtc.co.id) website: <https://news.ddtc.co.id/50-tunggakan-pajak-muncul-karena-kendaraan-bermotor-dipindahtangankan-19201>



www.peraturan.bpk.go.id. (2015). Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor. Diambil 11 November 2020, dari [www.peraturan.bpk.go.id](http://www.peraturan.bpk.go.id) website: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/41724/perpres-no-5-tahun-2015>

www.sumsel.bps.go.id. (2019). Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Sumatera Selatan, 2015-2019. Diambil 12 November 2020, dari [www.sumsel.bps.go.id](http://www.sumsel.bps.go.id) website: <https://sumsel.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/259>